

SOSIALISASI AKSI SOSIAL PEMBERSIHAN LINGKUNGAN DI DESA JARING HALUS

Anisa Noverita¹⁾, Eka Darliana²⁾, Trysanti Kisria Darsih³⁾, Kahar Mashuri⁴⁾,
Zulham Siregar⁵⁾, Yusda Novianti⁶⁾, Deni Hartanto⁷⁾, Sakura Alwina⁸⁾
STKIP Al Maksum Langkat, Stabat, Indonesia
annisanoverita@gmail.com

ABSTRAK

Lingkungan bagi manusia merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kehidupannya, karena lingkungan tidak saja sebagai tempat manusia beraktivitas, tetapi lingkungan juga sangat berperan dalam mendukung berbagai aktivitas manusia. Di lingkungan, semua kebutuhan manusia telah tersedia sehingga ada upaya yang dilakukan oleh manusia untuk mengeksploitasi lingkungannya demi hajat hidupnya. Karenanya merupakan hal yang wajar bila interaksi manusia dengan lingkungannya akan berlangsung secara berkesinambungan dan terus menerus. Dengan adanya interaksi ini, maka dapat dipastikan bahwa kondisi lingkungan juga akan dipengaruhi oleh perilaku manusia. Sikap dan perilaku manusia akan menentukan baik buruknya kondisi suatu lingkungan. Kebersihan lingkungan mempunyai peranan yang sangat penting dan tak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Yang dimaksud dengan kebersihan lingkungan adalah menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Jaring Halus, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Metode Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yaitu sosialisasi dan aksi sosial. Hasil dari pengabdian masyarakat ini yaitu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya kebersihan dan kelestarian lingkungan serta meningkatkan tanggung jawab dan partisipasi mereka dalam menjaga lingkungan tetap bersih, sehat dan terjaga kelestariannya di Desa Jaring Halus sehingga diharapkan masyarakat dapat terus merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Kebersihan Lingkungan, Kelestarian Lingkungan, Masyarakat

ABSTRACT

The environment for humans is one of the most important elements in their lives, because the environment is not only a place for humans to move, but the environment also plays a very important role in supporting various human activities. In the environment, all human needs are available so that there are efforts made by humans to exploit their environment for their livelihood. Therefore, it is natural that human interaction with the environment will take place continuously and continuously. With this interaction, it is certain that environmental conditions will also be influenced by human behavior. Human

attitudes and behavior will determine the good and bad conditions of an environment. Environmental cleanliness has a very important and inseparable role in human life. What is meant by environmental cleanliness is creating a healthy environment so that it is not susceptible to various diseases. This community service is carried out in Jaring Halus Village, Secanggang District, Langkat Regency, North Sumatra Province. The method of implementing this community service is socialization and social action. The results of this community service are increasing public knowledge about the importance of cleanliness and environmental sustainability as well as increasing their responsibility and participation in keeping the environment clean, healthy and sustainable in Jaring Halus Village so that it is hoped that the community can continue to realize it in everyday life.

Keywords: *Environmental Cleanliness, Environmental Sustainability, Community.*

I. PENDAHULUAN

Kesehatan lingkungan adalah suatu ilmu dan seni dalam mencapai keseimbangan antara lingkungan dan manusia, sehingga dapat tercapai kondisi yang bersih, sehat, nyaman dan aman serta terhindar dari gangguan berbagai macam penyakit (Khairunnisa dkk, 2019). Menurut, WHO (World Health Organization) kesehatan lingkungan adalah suatu keseimbangan ekologi yang harus ada antara manusia dan lingkungan agar dapat menjamin keadaan sehat dari manusia. Sedangkan, menurut Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI) kesehatan lingkungan adalah suatu kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan ekologi yang dinamis antara manusia dan lingkungannya untuk mendukung tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat dan bahagia. Dengan kata lain antara manusia dan lingkungan memiliki pengaruh terhadap satu sama lain.

Kebersihan lingkungan mempunyai peranan yang sangat penting dan tak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Yang dimaksud dengan kebersihan lingkungan adalah menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit seperti diare, demam berdarah, muntaber dan lainnya. Hal ini dapat dicapai dengan menciptakan suatu lingkungan yang bersih indah dan nyaman (Slamet, 1994). Tidak hanya di bidang kesehatan, kebersihan lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap kenyamanan, keindahan dan keasrian lingkungan yang nantinya bermuara pada kedamaian.

Manusia merupakan makhluk hidup yang sangat bergantung pada lingkungannya, baik secara fisik maupun sosial. Orientasi hidup manusia modern yang cenderung konsumtif, materialistik dan hedonis. Sebagaimana istilah yang dikemukakan oleh Erich Fromm (1997), akibat keinginan untuk memiliki lebih besar dari keinginan untuk melakukan juga sangat berpengaruh. Hal ini juga dapat dilihat dari paham antroposentrisme yang menganggap manusia sebagai penguasa alam semesta, sebagaimana dikemukakan oleh Kortekap & Moore (2001) bahwa antroposentrisme memandang posisi manusia berada di atas dan terpisah dari alam serta memiliki hak atasnya, dimana keberadaan bumi dan isinya adalah untuk dimanfaatkan oleh umat manusia. Orientasi ini telah melahirkan sifat serakah dan perilaku yang eksploitatif serta tidak bertanggung jawab terhadap kelestarian sumber daya alam dan lingkungannya. Akibatnya banyak bencana alam dan

kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh manusia. Seperti dikemukakan Keraf (2010), bahwa tidak bisa disangkal berbagai kasus lingkungan hidup yang terjadi, baik pada lingkungan global maupun nasional sebagian besar bersumber dari perilaku manusia.

Lingkungan bagi manusia merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kehidupannya, karena lingkungan tidak saja sebagai tempat manusia beraktivitas, tetapi lingkungan juga sangat berperan dalam mendukung berbagai aktivitas manusia. Di lingkungan, semua kebutuhan manusia telah tersedia sehingga ada upaya yang dilakukan oleh manusia untuk mengeksploitasi lingkungannya demi hajat hidupnya. Karenanya merupakan hal yang wajar bila interaksi manusia dengan lingkungannya akan berlangsung secara berkesinambungan dan terus menerus. Dengan adanya interaksi ini, maka dapat dipastikan bahwa kondisi lingkungan juga akan dipengaruhi oleh perilaku manusia. Sikap dan perilaku manusia akan menentukan baik buruknya kondisi suatu lingkungan. Sebaliknya, bagaimana manusia memperlakukan lingkungan dampaknya akan berpengaruh terhadap kualitas lingkungan kehidupan manusia itu sendiri (Hamzah, 2012).

Perilaku manusia yang didasari oleh sikap peduli lingkungan dan etika lingkungan dapat meningkatkan kualitas lingkungan (Dunlap, 2012; Leiserowitz, 2006; Mulyana, 2009). Perilaku ramah lingkungan di dorong oleh pemahaman secara kognitif yang benar tentang beberapa konsep lingkungan yang penting yang berhubungan dengan pengelolaan lingkungan hidup. Pemahaman konsep penting tersebut dapat melandasi ukuran tertentu menyangkut kesiapan berperilaku yang disebut sebagai literasi lingkungan. Perilaku ramah lingkungan ditunjukkan dengan adanya penghargaan terhadap alam melalui kesadaran bahwa manusia menjadi bagian dari alam, sehingga mencintai alam berarti juga mencintai kehidupan manusia. Hakikat mencintai lingkungan hidup dan alam membawa semua orang untuk peduli dan memelihara kelangsungan hidup lingkungan, tidak pernah merusak dan mengeksploitasi dengan berlebihan sehingga tercipta lingkungan yang menguntungkan manusia sebagai bagian dari lingkungan (Handayani, 2012). Pengetahuan yang benar mengenai sikap peduli lingkungan merupakan komponen utama faktor internal yang dapat mendorong perubahan perilaku seseorang agar lebih ramah terhadap lingkungan hidup.

Pemahaman masyarakat atas pentingnya kebersihan dan kelestarian lingkungan harus mulai ditanamkan sejak dini. Masyarakat pada umumnya dan anak-anak pada khususnya sudah selayaknya dikenalkan dengan kehidupan dan pentingnya kebersihan lingkungan dan kelestarian lingkungan yang ada di sekitar mereka. Hal ini penting dipahami bahwa pada jaman yang semakin berkembang seperti saat ini, mereka semakin dimanjakan dengan media elektronik yang canggih sehingga mereka lebih memilih berdiam diri di rumah dibandingkan dengan bermain di luar untuk mengetahui kehidupan dan keadaan lingkungan di sekitar mereka (Wardhana, 2004). Pengenalan betapa pentingnya kebersihan di lingkungan sekitar kepada mereka harus terus dilakukan guna menumbuhkan rasa cinta mereka terhadap lingkungan serta mengetahui betapa pentingnya lingkungan sekitar bagi kehidupan mereka. Melalui kegiatan ini diharapkan kebersihan dan kenyamanan lingkungan di masa yang akan datang akan semakin meningkat dan kehidupan agrowisata tetap terjaga. Melihat kondisi di atas, maka dosen Prodi IPS STKIP Al Maksu bermaksud untuk menggalakkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan. Dengan cara ini diharapkan

masyarakat dapat menyadari akan kebutuhan hidup mengenai permukiman yang bersih dan sehat. Mereka harus diberi pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya permukiman yang bersih dan sehat melalui berbagai media sosialisasi atau pelaksanaan program yang lebih menitik beratkan pada peningkatan partisipasi masyarakat setempat sehingga mereka lebih banyak memiliki tanggung jawab untuk memelihara dan mempertahankan atau bahkan meningkatkan kondisi lingkungan menjadi lebih baik. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di desa jaring halus tersebut diharapkan membantu masyarakat dalam rangka menjaga kebersihan lingkungan dan kelestarian lingkungan sekitarnya.

II. METODE

Kegiatan sosialisai ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 7 April 2022, pukul 09.00 s.d 16.00 WIB, bertempat di Desa Jaring Halus. Peserta sosialisasi ini adalah masyarakat desa Jaring halus. Sedangkan materi pelatihan meliputi materi tentang pengenalan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Kegiatan ini direncanakan dalam dua tahap, yaitu:

- a. Tahap pertama, adalah tim kegiatan pengabdian masyarakat memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan ini. Setelah itu, ketua tim menjelaskan materi kegiatan seperti pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Setelah itu, salah satu anggota tim pengabdian masyarakat menjelaskan tentang apa saja yang perlu dilakukan untuk membersihkan lingkungan dan menjaga kelestarian lingkungan.
- b. Pada tahap kedua, peserta dan dosen bersama sama untuk terjun langsung ke lingkungan sekitar untuk membersihkan lingkungan dan menanam beberapa tanaman. Peserta dan tim Pengabdian Kepada Masyarakat juga melakukan kegiatan tanya jawab.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dan aski pembersihan lingkungan ini dilakukan di Desa Jaring Halus yang diikuti masyarakat sekitar. Proses pelaksanaan dimulai dengan mengumpulkan masyarakat sekitar. Setelah pengkondisian tempat, masyarakat diminta untuk dapat mengisi daftar hadir. Sosialisasi diawali dengan proses perkenalan terlebih dahulu. Setelah tahap pengenalan, penyuluhan dilakukan pada pukul 09.30 WIB dengan mengajak masyarakat untuk berinteraksi dalam sosialisai. Setelah sosialisasi, masyarakat diberi kesempatan untuk bertanya mengenai topik yang diberikan. Hasil yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah peningkatan pengetahuan mengenai kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan kegiatan dengan pemberian materi tentang kebersihan dan kelestarian lingkungan menggunakan power point. Pada tahap ini peserta mendengarkan dengan antusias ketika tim pelaksana menyampaikan materi tentang kebersihan dan kelestarian lingkungan dan bagaimana cara menanggulangi kerusakan lingkungan, pencemaran lingkungan di lingkungan sekitar. Di tahap ini juga dilakukan proses tanya jawab agar peserta bisa lebih memahami materi yang diberikan ketika mereka kurang mengerti. Selanjutnya tahapan yang terakhir yaitu tahap setelah kegiatan yaitu aksi bersih-bersih lingkungan di sekitar tempat tinggal masarakat dan melakukan penanaman

mangrove.



Secara umum, pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada masyarakat di Desa Jaring Halus ini terlaksana dengan baik karena masyarakat antusias, aktif dan semangat dalam mengikuti kegiatan sosialisasi dan aksi pembersihan lingkungan. Selain itu, setelah tanya jawab pada saat kegiatan masyarakat menginginkan pembekalan tentang materi lain dikemudian hari.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi, diskusi dan aksi mengenai kebersihan dan kelestarian lingkungan ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya kebersihan dan kelestarian lingkungan serta meningkatkan tanggung jawab dan partisipasi mereka dalam menjaga lingkungan tetap bersih, sehat dan terjaga kelestariannya di Desa Jaring Halus sehingga diharapkan masyarakat dapat terus merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Diharapkan kepada setiap elemen baik itu petugas kesehatan maupun perangkat desa agar terus melakukan penyuluhan kepada masyarakat agar mereka sadar mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan di sekitar tempat tinggal mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, P. C., Sadri, M., Sugma, A. R., & Kesumawati, D. (2020). Donasi Al Qur'an dan Sembako di Masa Pandemi Covid-19 untuk Panti Asuhan Yatim Dar Fathimah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 16-20.
- Darsih, T. K., Sadri, M., Sugma, A. R., & Azhar, P. C. (2021). PENGARUH PEMBELAJARAN DARING DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMK DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Sintaksis*, 3(2), 73-82.
- Hamzah, S. (2013). Pendidikan Lingkungan Hidup: Sekelumit Wawasan Pengantar. Bandung: Revika Aditama.

- Keraf, A. S. (2013). Fritjof Capra tentang Melek Ekologi Menuju Masyarakat Berkelanjutan. *Jurnal Filsafat dan Teologi, Diskursus*, Vol. 12, No. 1, April 2013, hlm. 54-81.
- Khaerunnisa, dkk. 2019. Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa Di Lombok Utara. *Jurnal pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*. No. 2, Vol. 2, 230-234.
- Mulyana, R. (2009). Penanaman Etika Lingkungan Melalui Sekolah Peduli Lingkungan dan Berbudaya Lingkungan. *Jurnal Tabularasa PPs Unimed* Vol. 6 No. 2 Desember 2009.
- Sadri, M., Ananda, F., & Siregar, S. (2020). Implementation of Management Based on Islamic Spiritual Entrepreneurship for the Success of Madrasah Management. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 2(1), 29-38.
- Shafa, I., Siregar, Z., & Hasanah, N. (2022). Pengembangan Media Flashcard Materi Pahlawanku untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2754-2761.
- Slamet. 1994. Kesehatan Lingkungan. ITB Bandung: Jurusan Teknik Lingkungan.
- Fromm, E. (1997). *To Have or To Be?* London & York: Contonum.